

Pentingnya Pembelajaran Pertolongan Pertama, Kecelakaan Pada Anak Usia Dini

Army Fahita Harahap¹, Miftah Hayati Manjuntak², Sabilla Meliani Brutu³, Usiono⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: armyharahap04@gmail.com¹, miftahmanjuntak@gmail.com²,
sabillameliani665@gmail.com³, usiono@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Pembelajaran pertolongan pertama pada anak usia dini berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani kecelakaan. Melalui berbagai penelitian yang dilakukan menggunakan google form, ditemukan bahwa mayoritas responden menganggap pembelajaran pertolongan pertama sangat penting, dengan 60% menyatakan bahwa pengetahuan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dalam menghadapi situasi darurat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek, serta pengumpulan data melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pertolongan pertama tidak hanya bermanfaat untuk anak-anak, tetapi juga dapat mengubah pola pikir masyarakat terhadap pentingnya penanganan kecelakaan. Dengan demikian, penelitian ini menekankan perlunya integrasi pembelajaran pertolongan pertama dalam kurikulum pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi situasi darurat secara efektif.

Kata kunci: *Pertolongan Pertama, Kecelakaan, Usia Dini*

Abstract

First aid learning in early childhood focuses on increasing knowledge and skills in dealing with accidents. Through various research conducted using Google forms, it was found that the majority of respondents considered learning first aid to be very important, with 60% stating that this knowledge could increase children's self-confidence in dealing with emergency situations. The research method used is qualitative, involving direct interaction between researchers and subjects, as well as data collection through questionnaires. The research results show that first aid education is not only beneficial for children, but can also change people's mindset towards the importance of handling accidents. Thus, this research emphasizes the need to integrate first aid learning in the educational curriculum to prepare the younger generation to deal with emergency situations effectively.

Keywords : *First Aid, Accidents, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah kesehatan yang semakin sering terjadi dan memerlukan perhatian serius dimasyarakat terkhusus disekolah yaitu kecelakaan/cedera. Kecelakaan menjadi fokus utama, sehingga perlu adanya kegiatan pembelajaran untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan. Kejadian cedera mengakibatkan 950.000 korban yang merenggut nyawa tiap tahunnya (Alifitah, 2023). Pada tahun 2020, World Health Organization (WHO) mengungkapkan bahwa cedera yang tidak disengaja masih menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan di kalangan remaja. Sekitar 72% dari seluruh kematian pada kelompok usia 10 hingga 24 tahun disebabkan oleh cedera yang dapat dikategorikan dalam empat penyebab utama: kecelakaan kendaraan bermotor (30%), cedera yang tidak disengaja (15%), pembunuhan (15%), dan bunuh diri (12%). Selain itu, setiap tahun lebih dari 1 juta kasus cedera serius terkait olahraga terjadi di sekolah bagi remaja berusia antara 10 hingga 17 tahun (Widiastuti, 2022).

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah pertolongan awal yang diberikan kepada seseorang yang mengalami sakit atau kecelakaan sebelum mendapat pengobatan dari

dokter. Pertolongan pertama bertujuan untuk menenangkan korban dan mengurangi risiko yang lebih serius. Siapapun bisa menjadi korbannya, termasuk adik, kakak, orang tua, teman, atau bahkan diri Anda sendiri. Biasanya pertolongan pertama diberikan oleh orang-orang yang berada di dekat korban. Tindakan pertolongan pertama ini dapat mencegah kondisinya bertambah parah sebelum korban mendapat pertolongan dari tenaga medis profesional. Pengetahuan tentang pertolongan pertama berasal dari pemahaman yang diperoleh setelah seseorang melihat suatu informasi. Keahlian dalam pertolongan pertama sangat bergantung pada pengetahuan yang Anda miliki. Semakin dalam pengetahuan seseorang mengenai pertolongan pertama, maka akan semakin efektif dalam melakukan tindakan pertolongan pertama di lokasi kejadian (Oktavia, 2023).

Anak-anak usia sekolah dasar seringkali memanfaatkan waktu istirahatnya untuk berinteraksi dan bermain dengan teman sekelasnya. Kegiatan yang biasa mereka lakukan antara lain berlarian di halaman sekolah, bermain petak umpet, atau sekedar bercanda dengan teman. Dalam beraktivitas, tidak jarang anak-anak tersebut mengalami kecelakaan di lingkungan sekolah, misalnya karena terjatuh yang dapat menimbulkan cedera dan lain sebagainya. Pertolongan pertama perlu diberikan jika anak terjatuh atau menghadapi situasi berbahaya lainnya yang dapat membahayakan nyawa (Nekada, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif yang dimana melibatkan interaksi peneliti dan subjek yang diteliti secara langsung, yang memungkinkan mendapatkan wawasan yang lebih kompleks terkait objek yang diteliti. Di dalam metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan datanya berdasarkan hasil Angket responden melalui Google form (Niam, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Angket responden mengenai perspektif Pentingnya pembelajaran pertolongan pertama kecelakaan pada anak usia dini yaitu :



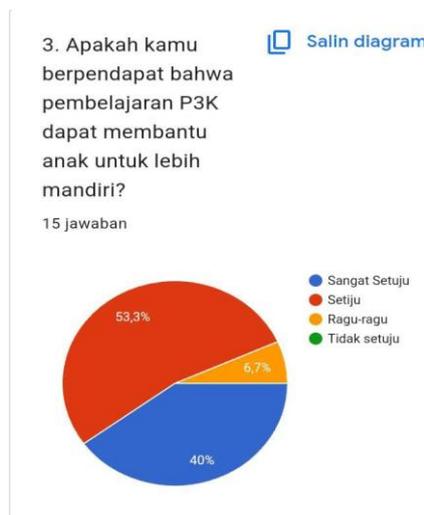
Gambar 2.1

Berdasarkan dari diagram diatas bahwa sebanyak 46,7 % mengatakan sangat penting, 46,7% mengatakan penting, sementara 6,7% ragu-ragu, Disimpulkan bahwa Pembelajaran pertolongan pertama untuk anak usia dini penting untuk diajarkan agar mereka dapat memahami pentingnya pengetahuan tentang pertolongan pertama.



Gambar 2.2

Berdasarkan dari diagram diatas bahwa sebanyak 60 % mengatakan sangat penting, 40% mengatakan penting, Disimpulkan bahwa Pembelajaran pertolongan pertama untuk anak usia dini penting untuk diajarkan, dengan melalui Pembelajaran P3K dapat meningkatkan rasa percaya diri anak pada saat menghadapi sitausi darurat.



Gambar 2.3

Berdasarkan dari diagram diatas bahwa sebanyak 53,3% mengatakan sangat penting, 40% mengatakan penting, sementara 6,7% ragu-ragu, Disimpulkan bahwa Pembelajaran P3K untuk anak usia dini penting untuk diajarkan agar mereka dapat lebih mandiri.

Pada umumnya kecelakaan terjadi secara tiba-tiba tanpa ada peringatan sebelumnya, baik disebabkan oleh kesalahan diri sendiri, orang lain, atau keadaan tertentu, dan dapat terjadi di berbagai tempat seperti di rumah, saat bepergian, di sekolah, atau di tempat kerja. Akibat suatu kecelakaan, korban dapat mengalami luka ringan, sedang, berat, atau bahkan dapat berujung pada kematian (Prahmawati, 2021). Tingkat kecelakaan kecil yang sering dialami anak usia dini tergolong normal. Masa pendidikan dasar merupakan masa dimana anak perlu berinteraksi dengan teman dan mengeksplorasi lingkungan sekitar. Memang benar mereka sering mengalami kecelakaan kecil, seperti terjatuh, terpeleset, dan lain-lain (Dirgantara, 2013). Pertolongan pertama terhadap kecelakaan (P3K) sangat penting di sekolah, terutama bagi anak usia dini. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga mendukung inisiatif masyarakat aman, salah satunya melalui program UKS (Nuriatullizan, 2023).

Mayoritas anak-anak sekarang yang berada di tingkat sekolah dasar masih belum paham cara merawat luka ringan, sehingga perlu diberikan materi mengenai pertolongan pertama untuk melindungi siswa, misalnya saat mereka mengalami cedera kecil saat melakukan aktivitas (Lestari, 2021). Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) guna meningkatkan pengetahuan mereka dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peran siswa, terutama di tingkat sekolah dasar, sangat penting dalam menangani cedera dengan melakukan tindakan pertolongan pertama secara tepat dan cepat. Mereka perlu dilatih untuk menggunakan penanganan dasar yang sesuai dalam memberikan pertolongan. Pentingnya mengajarkan pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) kepada siswa agar mampu mengaplikasikannya dengan memberikan pertolongan dasar pada saat terjadi cedera, metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tersebut (Amalia, 2023). Siswa memahami prinsip dasar pertolongan pertama dan bagaimana menerapkannya ketika menghadapi kecelakaan atau situasi darurat lainnya. Mereka memahami langkah-langkah yang harus diambil dalam situasi mendesak, cara memberikan pertolongan pertama, dan cara menjaga ketenangan dan ketertiban saat berada dalam tekanan (Rosmana, 2024).

Dari hasil ketiga Angket responden dapat disimpulkan bahwa efektif mengajarkan Pertolongan pertama pada anak sd. Anak-anak di sekolah dasar perlu belajar pertolongan pertama karena dengan pengetahuan dasar ini diharapkan bisa menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi situasi darurat, dan dengan pembelajaran ini bisa membantu anakanak lebih peduli terhadap sekitarnya. Belajar pertolongan pertama sejak dini juga membentuk kebiasaan positif yang bermanfaat hingga dewasa. Manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Pertolongan pertama ini, siswa dapat lebih memahami pentingnya kesehatan dan keselamatan. Pembelajaran ini dapat mendorong rasa empati dan peduli siswa, membuat mereka tetap tenang dalam menghadapi situasi darurat. Mereka diajarkan melalui simulasi langsung agar anak-anak mudah memahami dan menggunakan alat bantu sederhana seperti kotak p3k, mengajarkan mereka dengan cara bermain peran. Disitu diperlihatkan situasi yang darurat dan cara menanganinya. Dengan pelatihan pertolongan pertama ini diharapkan anakanak usia dini dapat menanamkan nilai-nilai kemanusiaan pada dirinya.

SIMPULAN

Pembelajaran pertolongan pertama pada anak usia dini merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan kesehatan di usia dini. Melalui penelitian ini, jelas terlihat bahwa pengetahuan tentang pertolongan pertama tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga membangun rasa percaya diri anak dalam menghadapi situasi darurat. Dengan statistik yang menunjukkan bahwa kecelakaan adalah salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di kalangan anak-anak. penting bagi anak-anak untuk dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan pertolongan pertama. Pembelajaran ini juga mendorong rasa empati dan kepedulian terhadap orang lain, yang merupakan nilai-nilai penting dalam masyarakat. Oleh karena itu, sangat disarankan agar pembelajaran pertolongan pertama diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan di sekolah-sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifitah, S., Mumpuningtias, E. D., & Oktavianisya, N. (2023). PELATIHAN PMR DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI SEKOLAH. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(2),227-231. <http://jurnal.polinema.ac.id/index.php/abdimas/article/view/4464>
- Amalia, R., Sukaesih, N. S., & Haryeti, P. (2023). Peningkatan Pengetahuan Mengenai P3K Terhadap Siswa Sd Kelas 4-5 Dengan Media E-Book Cerita Bergambar. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 1380-1386. Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/13837>
- Dirgantara, R. C., Chairunnisa, S., Marlina, S., & Nugraheni, S. A. (2013). Kartu Dokter Kecil Keluarga Indonesia (Dokkelin) Sebagai Media Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1). <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/article/viewFile/10864/8591>

- Lestari, I. (2021). Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang. <https://eprints.unm.ac.id/21268/>
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., ... & Wajdi, F. (2024). Metode penelitian kualitatif. <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/567869/metode-penelitian-kualitatif>
- Nekada, C. D. Y., & Wiyani, C. (2020). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan untuk Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Depok, Sleman, DIY. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 3(2), 55-65. <https://dharmabakti.respati.ac.id/index.php/dharmabakti/article/download/124/90>
- Nuriatullizan, N., Lestari, D. D., Jayanti, B. N. P., Wahyuningsih, R., & Sukarso, A. A. (2023, June). Pelatihan P3K Untuk Guru Tk/Ra Sedesa Penimbung Untuk Meningkatkan Kesadaran Pentingnya P3K Dalam Meminimalisir Masalah Kesehatan Di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara* (Vol. 1, No. 1, pp. 294-302). <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/wicara/article/download/315/283>
- Oktavia, A. R., & Susanti, D. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Kejadian Luka Bakar Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(3), 969-978. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/download/5318/4007>
- Prahmawati, P., & Putri, D. U. P. (2021). Penyuluhan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) bagi Para Guru SDIT Muhammadiyah Gunung Terang, Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(4), 365-378. <https://www.jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/download/739/526>
- M Rosmana, P. S., Iskandar, S., Laksita, E. C., Laila, W. N., Nurfitriya, R., & Tambunan, Y.. (2024). Implikasi Ekstrakurikuler PMR Tingkat Mula di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 23299- 23308. <https://iptam.org/index.php/iptam/article/download/15408/11643>
- Widiastuti, N. K. P., & Adiputra, I. M. S. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 23-31. <https://scholar.archive.org/work/nkh5smesqjb47hu3nlv4xptlom/access/wayback/https://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/download/409/205>